

## **NILAI-NILAI ISLAMI YANG TERKANDUNG DI DALAM KESENIAN MADIHIN**

**Ariswandha Imawan Putra Asy'ari**  
Universitas Lambung Mangkurat  
*ariswandaimawan3@email.com*

**Hari Kurnianto**  
Universitas Lambung Mangkurat  
*Harikurnianto194@gmail.com*

**Rifki Maulana**  
Universitas Lambung Mangkurat  
*mhmdrevky17@gmail.com*

**Muhammad Najib**  
Universitas Lambung Mangkurat  
*m.najib787@gmail.com*

***Abstract** In accordance with our lecturer's assignment, we conducted this research. Nonetheless, we learned a great deal from this research, particularly regarding the occurrence of Islamic influences in regional art. It never occurred to us that Islamic principles were so closely related to this program and that they were applied whenever and wherever it was performed. So we saw and talked about the connection between Islam and Madihin, particularly in terms of look.*

### **Abstrak**

Penelitian ini kami lakukan selurus dengan tugas yang diberikan oleh dosen kami. Namun pada penelitian inilah kami mendapatkan ilmu yang sangat besar terutama ilmu tentang adanya unsur islam dalam kesenian lokal. Tidak pernah kami

menyangka sebelumnya bahwa nilai islam sedekat itu dengan pertunjukan ini dan selalu dipakai dimanapun dan kapanpun acara ini dilakukan. maka kami melihat dan membahas bagaimana islam dan madihin saling berhubungan, terutama dalam penampilanya.

Kata kunci : Nilai-nilai Islam, Kesenian, Madihin

## **LATAR BELAKANG**

Sebagai masyarakat banjar, tidak jarang kami mendengarkan musik madihin dalam sebuah momentum atau sebuah pertunjukan. Seperti maestro madihin yang sangat terkenal yaitu almarhum John Tralala, beliau mengumandangkan madihin dan membuat madihin begitu fenomenal terkenalnya di seluruh Indonesia terkhususnya daerah Kalimantan Selatan.

Madihin sendiri digaungkan pada acara - acara formal maupun tidak formal sehingga menjadi sebuah bentuk pertunjukan yang mampu menghibur dan mencairkan suasana untuk penonton yang ada di acara tersebut. pertunjukanya pun tidak mudah, banyak kemampuan demi kemampuan yang perlu dilatih untuk setidaknya dapat menampilkan pertunjukan ini dengan baik. Apabila seseorang sangat berpengalaman dalam bermadihin, maka setiap pesan demi pesan akan mudah tersampaikan dalam pertunjukan ini.

Pesan - pesan itulah yang memotivasi kami untuk membuat artikel ini. Melihat bagaimana nilai - nilai islam sedikit banyaknya terbawa dan melekat pada kesenian madihin tersebut. Sehingga kami tertarik untuk sedikit membahas apa saja kelekatan madihin tersebut dengan islam itu sendiri.

## **KAJIAN TEORITIS**

**Islamologi : Jurnal Ilmiah Keagamaan**

Vol. 1 No. 1 (2024)

Edisi Januari-Juni

Didalam madihin terdapat beberapa teori - teori yang kami lihat melibatkan nilai agama islam didalamnya. Pada pertama kami mencari sejarah madihin saja, kami menemukan nilai dakwah di dalamnya. Apa yang menjadi judul pertunjukan ini yaitu madihin berasal dari kata memadah. Dalam bahasa indonesia memadahi dapat diartikan menasehati. maka disini kami melihat madihin sebagai contoh pertunjukan yang memakai nilai - nilai islam di dalamnya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, yakni penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan tentang bagaimanakah sejarah, makna, teknik, serta apa saja peranan kesenian lamut dan madihin dalam kehidupan masyarakat Banjar data yang diperoleh antara lain (1) wawancara, (2) analisis data, (3) penarikan simpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kami mendapatkan madihin sebagai suatu kesenian yang istimewa. dan kami ingin meringkaskan dua poin di dalam jurnal ini. yang pertama kami ingin menjelaskan singkatnya bagaimana sejarah, permainan, serta tujuan madihin ini dibuat dan dilakukan. Apabila di ringkas secara sederhananya,

Madihin adalah seni yang dilakukan oleh orang-orang Banjar di Kalimantan Selatan. Madihin berasal dari kata "madah", sejenis puisi lama yang ditemukan dalam sastra Indonesia, karena ia menyanyikan syair yang berasal dari kalimat akhir yang memiliki bunyi yang sama. Madah juga dapat diartikan sebagai "kata-kata pujian" dalam bahasa Arab, seperti yang ditunjukkan oleh kalaimat-kalimat dalam bait-bait

madihin, yang kadang-kadang mengandung kata-kata pujian (Thaha, 2014:23-24). Menurut pendapat lain, madihin juga berasal dari bahasa Banjar, yang berarti papadah atau mamadahi, yang dalam Bahasa Indonesia berarti memberikan nasihat (Rafiek, 2012:106).

Untuk mengenal lebih dekat, maka kami membuat menjadi beberapa bagian atau subjudul. berikut hasil kesimpulan pencarian kami terhadap madihin dan nilai - nilai islam yang digunakan

## **MENGENAL DASAR MADIHIN**

### **1. Arti Madihin**

Secara singkat, madihin adalah sejenis pantun atau syair yang dijadikan sebagai sebuah seni.

### **2. Bentuk Pementasan Madihin**

Salah satu cara menampilkan pentas madihin adalah dengan tampil tunggal. Tampil tunggal adalah tampil secara sendiri dalam penampilannya. Umumnya berdurasi 10-15 menit. Maka untuk penampilan seperti ini sangat dibutuhkan keterampilan dan pengalaman dalam penyajiannya dikarenakan tampil tunggal seperti ini akan berjalan dalam waktu yang lama dan menyajikan penampilan syair secara sendirian, berbeda halnya dengan penampilan pentas madihin yang kedua yaitu secara berpasangan

Madihin secara berpasangan tidak jarang juga dibawakan dalam kesenian ini. Sering madihin seperti ini sangat menarik karena saling sahut menyahut antar

penampil dan lebih fleksibel. Penampilan ini dapat dilakukan oleh laki - laki dan laki - laki ataupun juga laki - laki dengan perempuan.

### 3. Alat Permainan Madihin

Madihin di dalam pertunjukan selalu menggunakan alat musik tabuh. Alat ini digunakan mendampingi lantunan - lantunan syair atau lirik yang dibawakan. Dalam budayanya, alat ini dinamakan tarbang. Umumnya berdiameter 30 sentimeter dan panjang 15 sentimeter.

Dalam permainannya memiliki ritme yang berciri-khas. Namun dapat di kreasikan setiap pelantun mengikuti syair dan kreatifitas mereka. Pada pengalaman - pengalaman madihin yang kami lihat, madihin juga dapat menggunakan bas banjari dalam penampilanya.

## **NILAI – NILAI ISLAM YANG TERKANDUNG**

Setelah mengumpulkan beberapa materi, berikut yang dapat kami simpulkan

### 1. Ketuhanan

Dalam kesenian madihin dapat kita simpulkan bahwa sebelum memulai apapun, kita akan melibatkan dan mempasrahkan semua kepada tuhan agar berjalan dengan baik. Hal ini kami temukan dengan adanya “hadiyan” di dalam madihin. Pada umumnya hadiyan ini selalu diawali dengan kata “ilahi”.

Kata ilahi tersebut merujuk kepada tuhan. Kata ini menjadi peng-awalan dalam pertunjukan madihin sekaligus pesan dakwah tersirat untuk kita yang menyimak.

### 2. Nasehat

Sebagaimana yang kita bahas sebelumnya yaitu madihin adalah syair yang seringnya menasehati. Maka makna utama seni ini sangat sesuai dengan apa yang di ajarkan oleh agama islam.

Sesuai dengan ayat di surah Al-‘ashr yang berbunyi

“Sesungguhnya manusia itu benar-benar berada dalam kerugian. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh, saling menasihati supaya menaati kebenaran dan saling menasihati supaya tetap di atas kesabaran.” (QS. Al-'Ashr[103]: 1-3).

### 3. Dakwah

Madihin seringkali menuntun kita untuk mendapatkan ilmu – ilmu baru yang erat kaitanya dengan akhlak islam. Maka dari sini madihin memperlihatkan bagaimana seni ini menjadi contoh betapa banyaknya metode untuk berdakwah umat islam baik dengan cara apapun.

Madihin mengajarkan kita bahwasanya dakwah tidak harus melalui ceramah di tempat agama, namun panggung kesenian juga dapat menjadi tempat untuk kita menyampaikan ajaran – ajaranya terutama untuk menyebarkan islam lebih ramah dan sesuai dengan adat istiadat.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Setelah materi ini disampaikan, kami merasa madihin hanyalah salah satu media bagaimana islam melekat di nusantara. Dengan zaman yang terus berubah dan budaya masyarakat yang berbeda – beda, kami memetik pesan bahwasanya dakwah islam dapat semakin bervariasi dan menarik sehingga tidak tergerus oleh zaman.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tidak lupa kami menyampaikan terimakasih kepada pihak – pihak yang telah membantu kami baik secara langsung maupun tidak langsung. Dan semoga artikel ini dapat merubah pandangan kita terhadap kesenian yang ternyata mengandung banyak sekali kebaikan dan nilai islam di dalamnya.

## DAFTAR REFERENSI

Akbar, Ali, et al. "Konstruksi Teologis Remaja Islam Banjar perspektif Prophetic Intelligence Hamdani Bakran Adz-Dzakiey." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 17.2 (2023): 907-921.

Husin, G. M. I. H. (2022). Konstruksi Teologis dan Orientasi Pendidikan Agama Elit Muslim di Kalimantan Selatan.

Ihromi, Ihda, et al. "Filsafat dan sejarah pemikiran islam." (2019).

*Kesenian Madihin Di Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan:Tinjauan Filsafat Nilai Max Scheler* <https://proceeding.unnes.ac.id/snpsca/article/view/2178>

*Nilai - Nilai Pendidikan Islam Dalam Seni Sastra Madihin* <https://maryamsejahtera.com/index.php/Religion/article/view/895>

Rahmah, Rifka Aulia, et al. "Korelasi Disiplin Sholat Lima Waktu dengan Kedisiplinan Mahasiswa Program Studi Kedokteran Program Sarjana Universitas Lambung Mangkurat." *EDUCASIA: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, dan Pembelajaran* 8.2 (2023): 85-97.

Rusli, Rusdi, et al. "PENGUATAN TOLERANSI BERAGAMA DAN KARAKTER BANGSA UNTUK MEMBENTUK SIKAP MODERASI BERAGAMA DI

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT." *PROSIDING SEMINAR NASIONAL LINGKUNGAN LAHAN BASAH*. Vol. 8. No. 3. 2023.

Sarbaini, Sarbaini, et al. "The Dynamics of Students Religion in Lambung Mangkurat University." *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)* 8.2 (2020): 179-192.

Wahyuddin, W., Fidzi, R., & Husin, G. M. I. (2022). Hubungan Antara Keberagamaan Islam Dengan Etos Ekonomi Pada Masyarakat Di Daerah Industri Tambang Batu Licin Kalimantan Selatan.